



IPB University  
— Bogor Indonesia —

# Wisuda-ku

Edisi Juni 2023



## SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa

memberikan dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 14 Juni 2023, IPB University kembali mewisuda 800 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2023.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 182.984 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

### ALAMAT REDAKSI

#### Biro Komunikasi

Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,  
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,  
Email: [humas@apps.ipb.ac.id](mailto:humas@apps.ipb.ac.id)

### SUSUNAN REDAKSI

**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati  
**Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP **Editor:** Rizki Maha Putra  
**Reporter:** Dedeh Hartati, Mutiara Laila Qodariyah  
**Fotografer:** M Rifqi Wahyudi, Rafli Baskara **Layout:** M Rifki Ihsan

# Pada Momen Wisuda, Rektor Berpesan Agar Lulusan IPB University Menjadi Pemimpin Perubahan



**S**ebanyak 406 wisudawan IPB University dari program pendidikan doktor, magister dan sarjana mengikuti Wisuda Tahap VI Tahun Ajaran 2022/2023 pada Rabu, (14/6) bertempat di Gedung Graha Widya Wisuda (GWW), Kampus IPB Dramaga, Bogor. Seremonial wisuda dibuka secara langsung oleh Rektor IPB University, Prof Arif Satria.

Dalam pidatonya, Rektor IPB University, Prof Arif Satria mengucapkan selamat kepada orang tua wali yang putra-putrinya diwisuda. Ia juga berharap agar wisudawan IPB University mampu merespon berbagai perubahan.

“Ada empat orang yang mampu merespon perubahan, pertama menjadi pemimpin perubahan yang berarti kita akan menjadi acuan bagi orang-orang yang akan terus bergerak. Kedua, pengikut perubahan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan dan kita bisa survive di tengah perubahan,” ungkapnya.

Lanjutnya, ketiga yakni penonton perubahan yang berarti tidak sanggup dan tidak mampu untuk merespon perubahan. Terakhir, menjadi penentang perubahan yang artinya bahwa perubahan akan mengganggu zona nyaman mereka.

“Oleh karena itu, kita sepakat bahwa semua ingin menjadi pemimpin perubahan, karena menjadi pemimpin perubahan berarti kita ini adalah orang-orang yang menjadi trendsetter perubahan, orang yang memiliki kepercayaan diri untuk bisa terus menebar manfaat yang lebih baik,” ujarnya.

Rektor IPB University mengungkapkan lima pesan untuk menjadi pemimpin perubahan yakni dengan integritas, mindset, agile learner, future practice dan grit.

“Mari kita terus tumbuhkan mindset yang baik dan positif dan diiringi oleh kemampuan, sehingga kita bisa menjadi pemimpin perubahan. Saya berharap para wisudawan adalah orang-orang yang survive, tangguh dan mampu merespon perubahan dengan menjadi pemimpin perubahan,” pungkasnya.

Ketua Umum Himpunan Alumni (HA) IPB University yang diwakili Dr Irvandi Gustari, menyambut para wisudawan sebagai bagian dari keluarga besar HA IPB University, rumah besar dan wadah bagi para alumni untuk senantiasa berkhidmat pada tiga fokus pengabdian yaitu pada almamater, masyarakat dan bangsa.

“Ini merupakan tahapan awal untuk memasuki dunia baru yang penuh tantangan di berbagai bidang. Kami mendorong para wisudawan untuk terus meningkatkan skill supaya bisa memberikan yang terbaik di bidang apapun,” ujar Direktur Utama AJB Bumiputera ini.

Ia juga berpesan kepada wisudawan untuk terus berpegang pada prinsip yang telah diajarkan di kampus IPB University yaitu integritas, inovatif dan menjadi inspirasi bagi lingkungan di sekitar.

“Saya berharap para alumni IPB University tetap terkoneksi kuat dengan kampus dan turut bersama menebar kebaikan serta manfaat bagi masyarakat dan bangsa Indonesia,” tutupnya. (Lp/Rz)

# Ratusan Calon Wisudawan IPB University Mendapat Insight tentang Berbisnis dan Berkarier



Sebagai rangkaian dari kegiatan Wisuda, calon wisudawan IPB University diberikan kesempatan untuk mengikuti Studium General Pembekalan Karier Pra Wisuda Program Sarjana Tahap VI Tahun Ajaran 2022/2023. Acara dilaksanakan di Auditorium Andi Hakim Nasution, Kampus IPB Dramaga, Bogor, (13/6).

Wakil Rektor IPB University bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Prof Deni Noviana menyampaikan tujuan dari pembekalan ini adalah dalam rangka memberikan suatu tambahan bekal kepada wisudawan untuk memasuki lembaran baru pasca kampus. “Dalam acara ini, disampaikan peluang-peluang yang ada sebagai gambaran kepada wisudawan, akan menggeluti sebagai seorang profesional atau menjadi entrepreneur, sehingga pembekalan dapat sejalan dengan apa dicita-citakan,” ujarnya.

Selain itu Prof Deni juga menyampaikan terkait keberhasilan sebuah perguruan tinggi yang diukur oleh indikator kinerja utama (IKU), salah satunya IKU 1 yakni lulusan mendapat pekerjaan yang layak.

“Dalam IKU 1, yang diukur bukan hanya indeks prestasi kumulatif (IPK). Namun juga lulus tepat waktu, berapa lama dari lulusan bisa bekerja, berapa banyak yang diterima perusahaan dari perguruan tinggi tersebut. Proses dalam mendapatkan hasil survei IKU 1 ini dibantu oleh Himpunan Alumni (HA) IPB University,” paparnya.

Dalam Studium General kali ini hadir memberikan insight, yakni Nur Fajri Rahmawati, Supervisor Pengembangan Karier, Direktorat Kemahasiswaan IPB University dan Dr Walneg S Jas, Ketua Umum HA IPB

University yang juga Chief Executive Officer (CEO) and President Director PT Tiga Positif Paradigma.

Nur Fajri Rahmawati menyampaikan gambaran kepada para wisudawan mengenai persiapan menghadapi dunia kerja yang sangat bersaing dan penuh ketidakpastian. Dalam bahasannya, ia mengungkap bagaimana strategi membuat Curriculum Vitae (CV) hingga teknik wawancara yang menarik.

“Penting sekali untuk membranding diri sehingga kita perlu mengetahui kekuatan, kemampuan dan kompetensi diri,” ujarnya. Ia juga membongkar trik bagaimana sebuah perusahaan melakukan pencarian sumber daya manusia (SDM) dalam sebuah aplikasi pencari kerja. Rahma pun menekankan perlunya seorang fresh graduate untuk memiliki arah dalam berkarier.

Narasumber lain, Dr Walneg S Jas, CEO & President Director PT. Tiga Positif Paradigma, juga ketua Umum Himpunan Alumni IPB menyampaikan insight tentang bisnis. “Jika akan terjun ke dalam dunia bisnis, maka langkah yang perlu dilakukan adalah menentukan sendiri jenis usaha apa yang akan digeluti,” kata dia membuka paparan.

Setelah itu, lanjut Dr Walneg, petakan segmentasi usaha, lalu tentukan target konsumen. “Dari semua segmentasi yang tersedia, harus juga memilih target konsumen utama yang akan difokuskan, tak kalah penting adalah menentukan perencanaan bisnis,” tukasnya. (dh/Rz)



## Romauli Therecia Sitanggang

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

**IPK: 3,79**

**S**aya merupakan lulusan dari SMA Negeri 1 Pangururan, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara tahun 2019. Pada tahun yang sama, saya diterima di Program Studi (Prodi) Agronomi dan Hortikultura (AGH) IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Saya berasal dari latar belakang keluarga sederhana yang tinggal di salah satu desa pesisir di Kabupaten Samosir, pulau di tengah Danau Toba. Melanjutkan studi sampai perguruan tinggi merupakan salah satu mimpi yang awalnya tidak berani saya impikan. Akan tetapi, karena dukungan lingkungan, keluarga, sekolah serta teman-teman akhirnya saya berani untuk memperjuangkan mimpi dan memantapkan pilihan di IPB University yang merupakan salah satu universitas terbaik di Indonesia.

Tidak hanya berhasil memperoleh satu bangku di IPB University, Puji Tuhan, saya mendapatkan beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-Kuliah) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) selama berkuliah empat tahun.

Kuliah di IPB University tentunya tidak mudah untuk saya jalani. Banyaknya kegiatan yang menarik, jadwal yang padat, serta laporan yang banyak mengharuskan mahasiswa memiliki time management yang baik. Beruntung, kakak tingkat Parsamosir IPB University dan teman kos menjadi lingkungan yang suportif, layaknya keluarga dan rumah di perantauan selama menjalani kegiatan perkuliahan.

Selain itu, adanya Program Pendidikan Kompetensi Umum (PPKU) serta kewajiban tinggal di asrama pada tahun pertama perkuliahan merupakan kesempatan bagi saya untuk mempersiapkan diri, beradaptasi dengan lingkungan baru dan menjalin hubungan yang baik dengan teman-teman dari seluruh Indonesia dengan karakter serta budaya yang berbeda.

Prodi Agronomi dan Hortikultura memiliki banyak kegiatan di lapang yang mengharuskan mahasiswa bersiap kuliah sebelum pukul 07.00 WIB. Hal ini membangun kebiasaan yang baik pada mahasiswa sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja.

Mata kuliah yang diajarkan sangat berkesan, menarik dan unik. Beberapa mata kuliah seperti Ilmu Tanaman Pangan, Teknik Budidaya Tanaman, Pemuliaan Tanaman Terapan, Ilmu Tanaman Perkebunan, Pasca Panen Tanaman Pertanian, serta Manajemen Produksi Tanaman merupakan ilmu yang sangat penting untuk diterapkan demi meningkatkan sektor pertanian di Indonesia.

Di Prodi AGH juga memiliki banyak dosen yang merupakan doktor dan profesor berkualitas serta mempunyai karya dan inovasi yang bermanfaat yang tentunya mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar serta mampu menginspirasi mahasiswa.

Di sela-sela kesibukan kuliah, saya aktif mengikuti organisasi, kepanitiaan dan beberapa lomba. Beberapa di antaranya adalah pernah mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) yang meraih pendanaan serta menghasilkan produk dengan nama Goldsneep. Saya juga berkesempatan menjadi bagian dari Himpunan Mahasiswa Agronomi dan Hortikultura (Himagron), Kader Lingkungan, menjadi asisten praktikum, serta panitia beberapa acara departemen dan fakultas.

Rencana pasca studi, saya ingin bekerja dan mengimplementasikan ilmu yang sudah saya peroleh, menyebarkan kebermanfaatannya seluas-luasnya serta jika berkesempatan memperoleh beasiswa, saya ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

“Kita tidak tau apa yang menanti kita dalam hidup, maka kita harus tetap melakukan yang terbaik hingga akhir.”



## Lesti Juliska Jesifa

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

**IPK: 3,37**

**S**aya berasal dari Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Saya menempuh pendidikan sebelumnya di SMA Negeri 1 Sanggau dan melanjutkan studi ke IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) atau yang sekarang dikenal dengan nama Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT).

Saya sangat menyukai masa perkuliahan, karena segala sesuatunya sangat beragam di IPB University. Teman-teman saya berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan memiliki keunikannya masing-masing. Hewan dan tumbuhan yang dapat saya temukan di kampus juga sangat beragam.

Perkuliahan sangat menyenangkan terlepas dari padatnya aktivitas, tetapi sempat terasa seperti jalan buntu ketika pandemi memaksa perkuliahan menjadi online, sehingga kurangnya praktik langsung. Akhirnya ketika sudah kembali normal, saya mengikuti magang dan kegiatan asistensi praktikum di beberapa mata kuliah untuk meningkatkan kemampuan praktik yang tidak saya dapatkan selama perkuliahan online.

Saya dibesarkan oleh seorang bapak yang memberi teladan bagaimana memperlakukan hewan dengan baik. Menjaga keharmonisan hidup antara manusia dan makhluk sekitarnya ternyata sulit. Beberapa kali hewan peliharaan saya tidak dapat diselamatkan karena minimnya tenaga serta fasilitas kesehatan, sehingga saya rasa perlu untuk dibenahi. SKHB IPB University merupakan salah satu jalan yang saya tempuh untuk mencapai cita-cita saya. Dengan menempuh pendidikan di SKHB IPB University, saya dapat melihat dunia seputar kesehatan hewan yang lebih luas dan beragam, walau lebih rumit.

Selama masa perkuliahan, saya berkesempatan untuk mengikuti Beasiswa Bakti BCA 2020/2021 pada masa pandemi. Banyak hal yang dapat saya pelajari dan menginspirasi saya meskipun secara online.

Setelah menyelesaikan jenjang S1, saya berencana melanjutkan ke Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) IPB University untuk memperoleh gelar Dokter Hewan (drh).





## Nurfauzi Satrio

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

**IPK: 3,89**

**S**aya menempuh pendidikan di SMA Negeri 9 Depok, Jawa Barat. Saya memasuki IPB University melalui jalur Ujian Talenta Masuk IPB (UTMI) IPB University (yang kini berubah nama menjadi Seleksi Mandiri Masuk IPB (SM IPB) dengan Program Studi (Prodi) Teknologi Hasil Perairan.

Berkuliah di Prodi Teknologi Hasil Perairan IPB University merupakan pengalaman berharga bagi saya. Selama menjadi mahasiswa, saya diberikan berbagai kesempatan untuk meningkatkan kapasitas diri dengan mengikuti kegiatan perlombaan nasional dan internasional, menjadi asisten praktikum dan asisten peneliti serta magang di industri perikanan.

Tim dosen di Prodi Teknologi Hasil Perairan IPB University juga banyak memberikan wawasan luas di bidang perikanan. Saya bersyukur karena berkesempatan melakukan penelitian bersama dosen saya, yaitu Dr Kustiariyah Tarman dan Dr Wahyu Ramadhan karena selalu memberikan dukungan, doa dan pelajaran hidup. Saya senang berkuliah di IPB University, karena bisa bertemu banyak teman yang berbagi suka dan duka dalam melaksanakan perkuliahan, penugasan dan dukungan selama penelitian tingkat akhir saya.

Dalam menjalani kuliah, duka yang saya alami selama berkuliah di IPB University adalah adanya pandemi COVID-19 yang membuat saya kesulitan dalam memahami materi praktikum dan tidak bisa bertemu dengan teman-teman secara luring.

Saya memilih Prodi Teknologi Hasil Perairan karena saya memiliki ketertarikan dengan pengembangan produk pangan dan non-pangan dengan bahan baku hasil perairan. Berkuliah di prodi ini, memberikan saya banyak ilmu terkait bioteknologi, pengolahan hasil perairan dan bahan baku hasil perairan. Para dosen juga mendorong mahasiswa dalam menganalisis suatu masalah dengan berbagai isu terkini guna mengembangkan pola pikir untuk membuat produk pangan hasil perairan yang aman dan berkelanjutan.

Keistimewaan dengan pemanfaatan bahan baku hasil perairan, yaitu memiliki komponen gizi yang lengkap dan memiliki komponen bioaktif yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh.

Saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan hingga saya bisa lulus mendapatkan gelar sarjana perikanan di IPB University.

Prestasi nasional yang saya miliki dan berkesan, yaitu mendapatkan medali emas kategori presentasi dan medali emas kategori poster pada ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-34 bersama tim Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PKM-K) RUBI dengan mengembangkan inovasi minuman serbuk dari rumput laut *Sargassum* sp dan ubi jalar ungu.

Prestasi tingkat internasional yang pernah saya ikuti, yaitu Juara 3 International Essay Student Competition pada ajang Summer Course Vocational School, IPB University pada tahun 2020 dengan inovasi produk garam rumput laut.

Saat ini saya sudah bekerja di Direktorat Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas. Saya mencoba kesempatan untuk mengikuti upaya penanggulangan kemiskinan ekstrem sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Rencana selanjutnya adalah untuk melanjutkan studi magister (S2) dengan beasiswa untuk mengeksplorasi pemanfaatan sumber daya hayati perairan dalam pengembangan pangan fungsional. Saya juga ingin bekerja di industri pangan multinasional untuk memberikan kontribusi besar dengan tujuan SDGs kepada masyarakat.



## Austin Alfred Hill

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

**IPK: 3,86**

**S**aya dulu bersekolah di SMA Pangudi Luhur Santo Yohanes, Ketapang, Kalimantan Barat. Saya berhasil masuk ke IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Kota tempat tinggal saya terkenal dengan keberagaman budaya dan etnisitasnya. Kami hidup di daerah dengan tiga suku mayoritas, yaitu Tionghoa, Dayak dan Melayu yang biasa kami sebut dengan singkatan Tidayu. Kalau liburan, kalian boleh sekali berkunjung ke tempat kami untuk kulineran, atau sekedar jalan-jalan di pantai sambil menyantap ale-ale (spesies kerang khas Ketapang, Kalimantan Barat).

Saya datang ke IPB University dengan tujuan menuntut ilmu. Karena itu, saya ingin mengatakan bahwa ilmu dan pengalaman yang didapatkan selama berkuliah di IPB University merupakan salah satu hal yang saya senang dan syukuri. Saya belajar banyak dari para dosen, tenaga kependidikan (tendik) dan teman-teman di kampus tercinta ini. Menjadi anak yang merantau dari daerah luar pulau Jawa menjadi sebuah tantangan yang harus saya hadapi. Perbedaan kultur dan kebiasaan bertindak menjadikan saya harus lebih banyak belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Saya melihat kebanyakan lulusan SMA mengambil program studi (prodi) atau jurusan yang menurut saya tergolong 'mainstream', dalam artian persentase orang mengambil jurusan yang sama cukup banyak setiap tahunnya, sehingga saya ingin mengambil jurusan yang 'langka', yaitu peternakan.

Saat ini, dunia sedang digempur dengan maraknya perkembangan teknologi, informasi bahkan kecerdasan buatan yang kita sebut sebagai artificial intelligence (AI). Hal ini membuat banyak sekali orang yang berlomba untuk terjun dan mencari pekerjaan yang terkait dengan bidang tersebut. Fenomena ini, menjadikan adanya penumpukan sumber daya manusia

pada sektor tertentu dan ketimpangan pada sektor-sektor lain yang dianggap kurang menguntungkan pada masa ini.

Menurut saya, regenerasi perlu dilakukan melihat generasi peternak saat ini kebanyakan sudah memasuki usia senja. Perkiraan saya, 20 tahun yang akan datang para peternak ini akan memasuki usia non-produktifnya. Jika bukan generasi muda seperti kita yang berani mengambil risiko untuk terjun ke lapangan dan meningkatkan kualitas serta kuantitas produksi ternak, maka mungkin saja pada tahun-tahun yang akan datang negara kita akan mengalami krisis produk hewani.

Maka dari itu, saya memilih Prodi Teknologi Produksi Ternak yang berfokus pada aspek-aspek produksi ternak dari hulu - hilir. Kami belajar bagaimana memanfaatkan alat-alat dengan teknologi yang lebih modern untuk memaksimalkan tingkat produktivitas ternak agar lebih efisien. Ilmu-ilmu ini, kelak diharapkan menjadi bekal bagi saya dan sektor peternakan dalam menghadapi perkembangan zaman.

Pada semester ke-5, saya berhasil mendapatkan beasiswa dari Yanmar-Yamaoka Scholarship hingga saya lulus. Saya rasa, menjadi lulusan terbaik fakultas peternakan pada wisuda tahap VI merupakan sebuah prestasi yang layak dibanggakan.

Jika diberi rezeki, saya ingin melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya, yaitu pascasarjana. Namun, jika hal tersebut belum bisa dicapai dalam waktu dekat ini, saya akan mencoba merintis sebuah usaha peternakan di kampung halaman saya. Cita-cita atau pengharapan saya tidaklah banyak, menjadi orang yang berguna bagi orang lain dan tidak menjadi beban bagi bangsa dan negara. Itu sudah cukup untuk membahagiakan diri saya.



## Istika Rizeqi

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

**IPK: 3,74**

**S**aya berasal dari SMAN 1 Pemasang, Jawa Tengah dan masuk IPB University dengan jalur mandiri Ujian Talenta Masuk IPB (UTMI).

Kuliah di IPB University banyak sukanya, di mana mahasiswanya yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dapat menambah wawasan baru bagi saya.

Saya memilih Program Studi (Prodi) Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata karena pada

awalnya saya tertarik dengan ekowisata. Prodi ini cocok untuk yang senang bekerja di lapang karena banyak praktikum dan kegiatan pengamatan satwa di kampus.

Selama kuliah saya mendapat beasiswa dari Adaro. Pasca studi, saya ingin bekerja terlebih dahulu.



## Kezia Grace Abraham

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

**IPK: 3,83**

**B**erkuliah di IPB University menjadi pengalaman yang tidak terlupakan. Saya bertemu dengan dosen-dosen yang kompeten dan berdedikasi. Sedari SMA, Program Studi (Prodi) Teknologi Pangan menjadi mimpi bagi banyak orang, termasuk saya. Di prodi ini, saya diberikan kesempatan mengeksplorasi diri dan menemukan kesukaan saya pada beberapa bidang pangan.

Setelah lulus dari SMA Negeri 2 Bogor, saya berkuliah di IPB University melewati jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Saya berkuliah dengan bantuan Beasiswa Bidikmisi. Setelah kelulusan ini, saya akan melanjutkan mimpi untuk mengedukasi masyarakat sebagai digital creator, termasuk edukasi tentang pangan.

Beberapa prestasi yang pernah saya dapatkan sepanjang berkuliah di IPB University di antaranya adalah pernah Juara 1 Lomba Esai Nasional, bertajuk 'Sinergis Masyarakat Digital Membusanai Kampanye #DiRumahAja, Social Distancing dan Quarantine Days di Indonesia terkait COVID-19' yang diselenggarakan Direktorat Kemahasiswaan IPB University. Di level nasional, saya juga pernah menjadi Project Officer di World Food Day 2021 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu dan Teknologi Pangan.



## Sultan Fariz

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

**IPK: 3,84**

**S**ebelum menempuh pendidikan di IPB University, saya adalah lulusan dari SMAN 1 Pangkalpinang, Bangka Belitung. Saya diterima di Program Studi (Prodi) Ilmu Komputer melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Saya memilih Prodi Ilmu Komputer karena sejak dulu sudah tertarik dengan bidang komputasi dan matematika. Selama berkuliah, saya banyak mendapatkan wawasan baru mengenai komputasi, rekayasa perangkat lunak, jaringan komputer, sains data dan berbagai hal lainnya. Prodi Ilmu Komputer juga mendukung saya dalam mengembangkan skill dengan menyediakan ruang kreasi dalam bentuk komunitas, proyek akhir dan program-program di luar kelas perkuliahan. Dosen-dosen dan rekan mahasiswa sangat suportif sehingga saya semakin bersemangat dalam menuntut ilmu.

Banyak hal yang telah saya alami selama berstatus sebagai mahasiswa IPB University, mulai dari pengalaman merantau untuk pertama kali, adaptasi dengan lingkungan baru hingga membagi jadwal kuliah dan tugas yang padat. Namun, saya sangat senang dapat bertemu dengan teman-teman dari berbagai daerah di Indonesia, sehingga memperkaya pola pikir saya.

Setelah menyelesaikan studi, rencana saya adalah melanjutkan karier sebagai software engineer. Saya berharap dapat bekerja di industri teknologi dan menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi khalayak umum. Selain itu, saya juga berencana untuk melanjutkan studi pascasarjana sesuai dengan minat saya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang yang lebih mendalam.



## Indah Maharani

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

**IPK: 3,96**

**S**aya berasal dari daerah Pangkalan Kerinci, Provinsi Riau. Saya merupakan lulusan dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pekanbaru. Selama sekolah, saya sangat menekuni ilmu ekonomi dengan mengikuti olimpiade tingkat kabupaten hingga nasional. Hal ini yang mendukung saya berkeinginan untuk masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Saya memilih Program Studi (Prodi) Agribisnis karena ilmu tersebut notabenenya adalah pertanian, tetapi di IPB University masuk dalam kelompok ilmu ekonomi dan manajemen, sehingga saya bertekad untuk mendalami ekonomi pada ilmu tentang pertanian yang applicable.

Senang rasanya kuliah di Prodi Agribisnis, karena saya menemukan keluarga baru sebagai anak rantau dari Riau. Meskipun harus menjalani kuliah dua tahun secara online, tetapi satu tahun terakhir sangat berarti bagi saya karena bisa bertemu dosen dan rekan-rekan secara langsung.

Tidak hanya itu, dosen-dosennya sangat berintegritas dan mampu memberikan pelajaran yang mudah untuk dipahami. Kuliah di masa pandemi membuat mahasiswa dan dosen harus mempelajari media daring. Meski begitu, dosen tetap dapat menyampaikan ilmu secara maksimal.

Prodi Agribisnis sangat memberikan fasilitas yang nyaman untuk mahasiswa dalam belajar. Selama kuliah, saya aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religi yang turut mengantar perjalanan saya berlomba di ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) bidang tartil dan tilawah.

Adapun prestasi yang pernah saya torehkan adalah menjadi mahasiswa berprestasi tingkat departemen 2021; presenter dalam International Conference on Economic Transformation tahun 2021 serta menjadi semifinalis dalam perlombaan business plan. Setelah lulus kuliah, saya melanjutkan pendidikan S2 melalui jalur fasttrack atau sinergi kemudian ingin berkariier dalam bidang pendidikan, agribisnis dan keuangan.

Seluruh rangkaian perkuliahan saya didukung oleh Beasiswa Sayap Garuda dari PT Riau Andalan Pulp and Paper.

Saya bangga pernah menjadi bagian dari Prodi Agribisnis IPB University. Harapannya ilmu yang diterima tidak berhenti sampai di sini, tetapi dapat memberi manfaat kepada orang banyak. Besar harapan saya untuk Prodi Agribisnis IPB University semakin maju dan benar-benar growing the future.



## Rizki Aditya Putra

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

**IPK: 3,91**

**S**aya berasal dari SMA Negeri 1 Pasir Penyu, sebuah daerah yang jarang dikenal. Letaknya di Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Saya lahir dan besar di sana. Saya beserta keluarga adalah keturunan suku Jawa, karena buyut saya menjadi salah satu penerima program transmigrasi. Saya masuk IPB University lewat Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) tahun 2019.

Banyak suka duka yang telah dilalui. Lingkungan IPB University benar-benar kondusif untuk mengembangkan diri di banyak aspek, seperti penelitian, kewirausahaan dan pengembangan bidang profesional. Jika penat berkuliah, jalan-jalan di kampus IPB University saja sudah cukup menjadi obatnya.

Tantangan yang saya hadapi, perkuliahan IPB University benar-benar melelahkan dengan tugas-tugasnya. Ditambah gap pengetahuan saya yang notabene menjadi mahasiswa baru yang berasal dari kampung, cukup jauh dengan mayoritas rekan-rekan di kelas, sehingga saya harus belajar lebih.

Program Studi (Prodi) Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (KPM) memiliki keilmuan yang aplikatif untuk mengembangkan masyarakat. Masyarakat butuh sosok-sosok savior yang mampu berkomunikasi dengan baik, mampu membaca masalah mereka dan mampu merancang serta mengeksekusi program sebagai solusi masalah masyarakat. Karena itulah saya berniat mendaftarkan diri ke Prodi KPM. Awalnya, saya sempat ragu dengan kesanggupan saya menempuh jurusan ini. Namun, sekarang, kecintaan kepada keilmuan ini sudah sangat mengakar kuat di hati.

Tahun 2021, saya pernah menjadi finalis Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-34 bidang Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Sumatera Utara. Saat itu, saya membuat website bernama GEKA.id, yaitu sebuah laman edukasi untuk Pencegahan Seks Bebas di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Laman ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja setingkat SMA mengenai dampak-dampak yang ditimbulkan dari seks bebas. GEKA.id juga mampu meningkatkan keterampilan kaum muda dalam membuat kegiatan-kegiatan edukasi untuk mencegah rekan-rekannya melakukan tindakan seks bebas. Dari situ, saya dan tim berhasil menghasilkan luaran berupa: 1) web edukasi GEKA.id; 2) buku pedoman pelatihan; dan 3) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) atas website dan buku pedoman tersebut.

Pasca studi ini, saya sedang mencari kerja. Ternyata mencari kerja lebih sulit daripada mengerjakan skripsi. Jika ada rezeki, juga ada rencana ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang S2. Saya ingin menjadi pengajar atau peneliti. Meskipun gajinya tidak seberapa, tapi saya merasa punya energi tambahan untuk melakukannya dengan baik.



## Krisna Ardiansyach Ginting

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

**IPK: 3,94**

**M**asa depan memang masih menjadi rahasia bagi semua individu yang hidup di bumi. Namun, setidaknya kita mampu merencanakan cerita kita sendiri dan berusaha untuk konsisten bertumbuh di era yang sangat tidak menentu ini. Saya merasa sangat terhormat bisa berkesempatan menempuh pendidikan sarjana di kampus ini.

Selama berkuliah, tentu ada suka duka dan tantangan yang harus saya hadapi. Berdomisili di Bekasi, membuat saya merasakan tiga model perkuliahan selama menempuh pendidikan di IPB University. Pada tahun-tahun awal, kewajiban untuk tinggal di asrama dan belajar langsung di sana membuat saya belajar caranya hidup bersosialisasi, melakukan manajemen keuangan, manajemen waktu dan meningkatkan prestasi. Pada waktu pertengahan, di kala COVID-19 melanda, saya belajar manajemen waktu, fleksibilitas dan profesionalisme dengan memanfaatkan media daring apapun. Menjelang akhir pendidikan dan dengan kembalinya perkuliahan tatap muka, saya harus bepergian dari Bekasi ke Bogor menggunakan Kereta Rel Listrik (KRL) setiap harinya untuk berkuliah.

Sejak duduk di bangku SMA, saya sudah memiliki ketertarikan di dunia keuangan dan bisnis. Apapun saya usahakan supaya tangga pendidikan saya setelah SMA ini berkaitan dengan hal tersebut. IPB University sebagai salah satu kampus terbaik di Indonesia ternyata menyediakan wadah bagi saya untuk mendapatkan apa yang saya inginkan, terutama di Sekolah Bisnis, tempat saya berkuliah.

Seluruh dosen di Sekolah Bisnis IPB University sangat mendukung mahasiswanya untuk meraih apa yang mereka inginkan, fleksibilitas pengembangan diri menjadi kunci kenyamanan saya berkuliah di sini. Selain itu, seluruh isi perkuliahan yang saya peroleh mampu memperkaya keilmuan saya di bidang bisnis dan keuangan hingga saya mampu memperoleh prestasi tingkat nasional di luar kampus.

Saat ini, saya mengawali kehidupan pasca kampus di PT Bank Central Asia (BCA). Berbekal ilmu bisnis dan keuangan selama berkuliah, saya yakin bahwa karier saya di bidang ini akan menjadi cerah dan mampu menjadi orang hebat di bidang bisnis dan keuangan.





## Manggar Arum Aristri

Lulusan Terbaik Program Magister

**IPK: 4,00**

Latar belakang pendidikan sarjana saya dari Program Studi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) IPB University. Saya memutuskan untuk kembali memilih IPB University pada Program Studi (Prodi) Magister Ilmu dan Teknologi Hasil Hutan melalui program Degree By-Research dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Saya sangat bersyukur dapat menempuh pendidikan S1 dan S2 di salah satu perguruan tinggi terbaik di tingkat global yang menempati peringkat ke-1 di Asia Tenggara di bidang Agriculture and Forestry, ke-8 di Asia dan ke-51 di dunia (QS WUR 2023). Tempaan selama menjadi mahasiswa di perguruan tinggi berbasis riset kelas dunia ini menjadikan mahasiswa mampu berpikir kritis, inspiratif, inovatif dan kreatif.

Prodi yang saya pilih dalam menempuh program magister ini merupakan bentuk aplikatif dari ilmu yang diperoleh ketika duduk di bangku kuliah S1. Di Prodi Ilmu dan Teknologi Hasil Hutan, saya mengambil fokus dalam bidang kimia hasil hutan. Di sini, saya mendapatkan berbagai wawasan ilmu baru selama belajar dengan didampingi para dosen terbaik di bidangnya.

Topik riset yang saya angkat berkaitan dengan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu yang fokus kepada pemanfaatan by-product dari industri hasil hutan serta diaplikasikan sebagai material alternatif dalam pembuatan resin poliuretan yang masih berbasis sumber daya non-renewable. Lebih lanjut,

pemanfaatan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan modifikasi dalam industri tekstil. Selain dapat mengurangi dampak negatif dari penggunaan bahan yang tidak ramah lingkungan, diharapkan juga dapat meningkatkan added value dari beberapa sumber bahan yang tidak termanfaatkan dengan baik, sehingga secara komersial juga dapat diaplikasikan dalam bidang industri yang dapat meningkatkan nilai ekonomisnya.

Luaran utama hasil riset ini telah dipublikasikan dalam jurnal Central European Forestry dengan judul 'Preparation and Characterization of Non-Isocyanate Polyurethane Resins Derived from Tannin of Acacia Mangium Bark for The Modification of Ramie Fibers'. Hasil riset ini juga telah dimuat dalam jurnal Polymers dengan judul 'Eco-Friendly Tannin-Based Non-Isocyanate Polyurethane Resins for the Modification of Ramie (Boehmeria nivea L.) Fibers'. Saya berharap dengan adanya beberapa luaran yang telah dipublikasikan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara luas, khususnya dalam membantu perkembangan bidang riset secara global.

Banyak hal yang alhamdulillah saya peroleh selama menempuh program magister ini yang diharapkan dapat berguna untuk pasca kampus saya nanti. Setelah lulus dari IPB University, saya berharap dapat menjalani karier di instansi/industri yang sesuai dengan bidang minat saya dan bermanfaat bagi masyarakat secara luas.



## Zulfikar Damaralam Sahid

Lulusan Terbaik Program Doktor

**IPK: 4,00**

**B**anyak Sukanya, Nyaris Tiada Dukanya'. Itulah kesan saya selama berkuliah di IPB University. Melalui IPB University, saya dipertemukan dengan 'teman' yang dapat diajak berjuang bersama mengarungi kehidupan.

Perjalanan studi di IPB University dimulai sejak tahun 2018 di jenjang magister, yakni di Program Studi (Prodi) Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman. Sebagai anak rantau lulusan sarjana dari Universitas Sebelas Maret Surakarta, melanjutkan kuliah di IPB University tidak mudah. Jargon 'Belum afdol jadi mahasiswa IPB University kalau belum sakit' menjadi kenyataan pada kehidupan saya karena luar biasanya kami digembleng dengan ragam aktivitas agar penguasaan keilmuan kami berkualitas. Manajemen waktu yang efektif dan efisien sangat menjadi bekal bagi mahasiswa.

Berbekal 'beasiswa orang tua' pada saat magister yang dilanjutkan dengan Beasiswa Unggulan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) RI mengantarkan saya pada gelar tertinggi dalam dunia pendidikan.

Terinspirasi dari pidato Presiden RI pertama, Ir Soekarno yang menyatakan, "Soal Pangan adalah Soal Hidup Matinya Bangsa!", saya membulatkan tekad untuk melanjutkan kuliah pascasarjana di Prodi Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman IPB University. Pangan berkualitas dapat diperoleh dari varietas unggul. Salah satu ikhtiar saya untuk memperoleh

varietas unggul adalah dengan berkuliah di program studi ini.

Saya memilih komoditas cabai untuk riset dari S2 hingga tamat S3. Cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang bernilai ekonomis tinggi dan banyak dibutuhkan masyarakat, sehingga sering kali menjadi penyumbang inflasi di nusantara. Menggali potensi cabai untuk dimanfaatkan sebagai pangan fungsional, kami berhasil menemukan dan melepaskan beberapa varietas unggul baru cabai melalui pemuliaan tanaman.

Fokus penelitian disertasi saya adalah cabai anti-diabetes. Dengan menanam dan mengonsumsi cabai, masyarakat terbantu untuk mengendalikan gula dalam darah sehingga mencegah peningkatan pasien penyakit diabetes tipe II. Pada era pandemi COVID-19, diabetes menjadi penyakit komorbid kedua penyumbang kematian. Hal itu kemudian menginspirasi saya dan pembimbing untuk mencari solusi melalui jalur kepakaran pemuliaan tanaman.

Saat ini, saya belum terikat afiliasi instansi manapun. Namun, moto saya di mana pun berada sebisa mungkin memberikan manfaat bagi masyarakat. Rencana pasca studi saya serahkan kepada Tuhan. Akan tetapi, jika boleh berharap maka saya ingin menjadi dosen atau peneliti untuk mengembangkan kemajuan ilmu pengetahuan di Indonesia.

